

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki arena bisnis atau memulai usaha baru, pelaku usaha dituntut memiliki kemampuan dan kemauan yang tinggi. Kemampuan dan kemauan tersebut harus diwujudkan dalam bentuk barang dan jasa yang menjamin di pasaran. Penerapan usaha tersebut harus memperhatikan jenis bidang usaha yang diterapkan seperti bidang usaha pertanian, pertambangan, pabrikasi, konstruksi, perdagangan, jasa keuangan, jasa perorangan, jasa wisata, dan jasa jasa umum lainnya. Dari pilihan jenis bidang usaha tersebut dapat ditentukan dari bentuk usaha dan bentuk kepemilikan yang akan dipilih, organisasi usaha yang akan digunakan, jaminan usaha yang mungkin diperoleh, lingkungan usaha yang akan berpengaruh dan lokasi usaha yang akan dipilih. Lokasi usaha yang strategis adalah letak suatu usaha dalam melakukan aktivitas atau kegiatan pemasaran dan penjualan yang dapat memberikan keuntungan besar karena masyarakat akan mengenal usaha.

Memilih lokasi usaha yang dekat dengan target pasar merupakan salah satu strategi bisnis selain itu juga memudahkan konsumen dalam mengkonsumsi jasa yang diberikan. Selain kedekatan dengan target pasarnya, ketersediaan infrastruktur yang memadai juga perlu pertimbangan dalam pemilihan lokasi usaha (Kurnia Putra: 2018). Lokasi usaha yang strategis adalah letaknya yang berdekatan dengan konsumen, tersedianya alat-alat transportasi dan sosial ekonomi konsumen yang cukup tinggi. Menentukan lokasi usaha yang strategis sangat diperlukan karena membawa pengaruh yang sangat besar terhadap pengembangan sebuah bisnis di masa depan, dibutuhkan lokasi usaha yang tepat dan sesuai agar usaha yang akan diterapkan dapat diterima baik oleh masyarakat. Agar usaha yang dijalankan dapat bersaing secara efektif, lokasi usaha haruslah strategis dan mudah untuk dijangkau (Kurnia Putra : 2018). Dengan menentukan lokasi usaha, konsumen dapat mengenal usaha yang sedang dijalani sehingga

secara tidak langsung akan mendapatkan keuntungan lebih banyak dari rata-rata pencapaian omset, khususnya pada lokasi usaha *coworking space* yang strategis dimana *coworking space* merupakan tempat atau ruangan yang terbuka dengan area cukup luas dimana orang-orang berbagi ruang untuk bekerja. Orang-orang yang menggunakan *coworking space* ini bisa berasal dari individu yang bekerja *freelance*, atau sedang *remote work* hingga dari komunitas hingga perusahaan, khususnya perusahaan *startup*, di suatu *coworking space* tentunya menyediakan fasilitas yang memadai seperti koneksi internet yang kencang, kantin hingga *Information Technology (IT) maintenance* yang dapat dimanfaatkan untuk membuka suatu usaha, oleh karena itu diperlukan sebuah sistem yang dapat memperhitungkan segala kriteria yang mendukung dalam pengambilan keputusan penentuan lokasi usaha yang strategis. Berdasarkan hal tersebut penulis akan merancang sebuah aplikasi penentuan usaha *coworking space* strategis dengan menggunakan salah satu metode, yaitu *Analytical Hierarchy Process (AHP)*. Dengan adanya sistem rekomendasi ini, diharapkan dapat mempermudah pelaku usaha dalam mengambil keputusan untuk menentukan lokasi usaha yang strategis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini mencakup tentang:

1. Bagaimana Menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* pada aplikasi penentuan lokasi usaha *coworking space*?
2. Bagaimana Merancang aplikasi penentuan lokasi usaha *coworking space* sesuai metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini permasalahan yang akan dibatasi meliputi:

1. Perancangan aplikasi penentuan lokasi usaha *coworking space* berdasarkan data lokasi yang telah ada dengan hasil akhir berupa pilihan lokasi yang strategis dan kurang strategis untuk bidang usaha *coworking space* yang bisa dipilih.

2. Aplikasi penentuan lokasi usaha ini hanya menentukan pemilihan lokasi atau tempat usaha saja, tidak membahas mengenai transaksi penjualan atau penyewaan lokasi *coworking space*.
3. Obyek penelitian yaitu lokasi *coworking space* yang berada di kawasan Kota Yogyakarta.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk membuat sistem rekomendasi dalam menentukan lokasi usaha *coworking space* tersebut strategis atau tidak berdasarkan dari nilai probabilitas.
2. Hasil akhir yang diperoleh dari sistem rekomendasi ini memberikan suatu alternatif untuk menentukan lokasi usaha *coworking space* dengan batasan lokasi tersebut strategis atau kurang strategis.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mempermudah dan mendukung keputusan yang ditunjukkan oleh pelaku usaha dalam memilih lokasi usaha yang akan dibangun termasuk strategis atau tidak.
2. Meningkatkan tingkat produktifitas dan keaktifan masyarakat dalam pengembangan kreativitas serta kegiatan literasi, belajar, dan diskusi.